



Media: Harian Jogja
Hari: Jumat
Tanggal: 08 Desember 2017
Halaman: 14

PENGUBURAN JENAZAH

Pemkot Gagasan Makam Susun

UMBULHARJO- Pemerintah Kota Jogja akan mengoptimalkan pemakaman yang ada di tengah terbatasnya lahan. Salah satunya dengan memberlakukan pemakaman susun atau satu liang lahat bisa diisi lebih dari satu jenazah.

*Ujang Hasanudin
hasanudin@harianjogja.com*

Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Jogja, Edy Muhammad mengatakan model pemakaman susun sebenarnya sudah diatur dalam perda, namun khusus untuk makam yang masih satu keluarga. Sementara bagi yang tidak memiliki ikatan saudara belum terwadahi.

"Itu nanti makam yang sudah lama tidak ditengok keluarganya sekian tahun bisa dibuat model susun," kata Edy, di Balai Kota Jogja, Kamis (7/12). Edy mengakui pemakaman di Kota Jogja sudah penuh. Namun ia meyakini jika dilakukan optimalisasi masih ada lahan yang tersedia. Total pemakaman yang ada di Kota Jogja sejauh ini terdapat 192, empat di antaranya dikelola oleh Pemerintah Kota Jogja.

Keempat pemakaman tersebut adalah Makam Pracimoloyo Pakuncen di Wirobrajan, Makam Sasonoloyo di Mangangsari, Makam Sariloyo di Mantrijeron dan Makam Ularaloyo di Tegalejo. Sisanya merupakan makam kampung yang dikelola oleh masyarakat.

Edy berharap, pihaknya juga akan mendata kembali semua alas hak makam. Jika ada makam di lahan *Sultan Grand* (SG) akan dioptimalkan. Selama ini, diaktinya, lahan pemakaman terbatas mencuat juga karena biaya pemakaman yang mahal. Karena itu, Pemerintah Kota Jogja berupaya menaikkan santunan kematian dari Rp1,2 juta menjadi Rp2 juta per per ahli waris yang anggota keluarganya meninggal untuk mengurus jenazah. Setelah mengevaluasi secara keseluruhan persoalan pemakaman, ditemukan masih membutuhkan lahan, pihaknya sudah menyiapkan opsi mencari lahan di luar Kota Jogja.

Edy mengaku sudah mendapat lampu hijau dari Kraton untuk menggunakan lahan SG sebagai pemakaman untuk Pemerintah Kota Jogja. "Subtansi utama bukan pengadaan makam di luar kota tapi optimalisasi. Kalau langkah optimalisasi masih membutuhkan lahan luar kota, kami punya ruang atas saran Sultan," kata Edy.

Upaya optimalisasi pemakaman membutuhkan regulasi. Pemerintah Kota Jogja sudah mengajukan Perubahan Perda No.7/1996 tentang Tempat Pemakaman di Kota Jogja. Raperda tersebut sudah masuk dalam Program Pembentukan Peraturan Daerah (Propempera) 2018 di DPRD Kota Jogja.

Adapun, Wakil Ketua Komisi D DPRD Kota Jogja, Antonius Fokki Andianto tidak mempersoalkan rencana Pemerintah Kota Jogja yang memberlakukan makam susun di semua pemakaman. Namun rencana itu, menurutnya, tidak menyelesaikan masalah karena biaya bedah bumi tetap mahal.

Ia lebih sepatutnya memanfaatkan lahan SG untuk pemakaman umum yang dikelola Pemerintah Kota Jogja.

Kondisi Makam di Kota Jogja

<ul style="list-style-type: none"> ■ Luasan <ul style="list-style-type: none"> ● Jumlah pemakaman di Kota Jogja ada 192 lokasi. ● Sebanyak empat pemakaman di dikelola oleh Pemerintah Kota Jogja. ■ Pemakaman Dikelola Pemkot <ul style="list-style-type: none"> ● Makam Pracimoloyo Pakuncen di Wirobrajan. ● Makam Sasonoloyo di Mangangsari. ● Makam Sariloyo di Mantrijeron. ● Makam Ularaloyo di Tegalejo. ■ Santunan Kematian <ul style="list-style-type: none"> ● Nominal 2018 Rp2 juta ● Realisasi 2018 536 pemohon ● Nominal 2017 Rp1,2 juta ● Realisasi 2017 Rp1,6 miliar ● Alokasi 2018 800 pemohon ● Realisasi 2017 Rp643,2 juta ● Alokasi 2017 700 pemohon <p style="text-align: center; font-size: small;">SUMBER DANA : APBD</p>	<p style="font-size: 2em; font-weight: bold;">-Bappeda</p> <p style="font-size: 1.5em; font-weight: bold;">Netral</p> <p style="font-size: 1.5em; font-weight: bold;">Biasa</p> <p style="font-size: 1.5em; font-weight: bold;">Untuk Diketahui</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 10px;"> <thead> <tr> <th style="width: 33%;">Berita</th> <th style="width: 33%;">Sifat</th> <th style="width: 33%;">Tindak Lanjut</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>gatif</td> <td><input type="checkbox"/> Amat Segera</td> <td><input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi</td> </tr> <tr> <td>satif</td> <td><input type="checkbox"/> Segera</td> <td><input type="checkbox"/> Untuk Diketahui</td> </tr> <tr> <td>ral</td> <td><input type="checkbox"/> Biasa</td> <td><input type="checkbox"/> Jumpa Pers</td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: right; margin-top: 10px;">Yogyakarta, Plt. Kepala</p>	Berita	Sifat	Tindak Lanjut	gatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi	satif	<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui	ral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
Berita	Sifat	Tindak Lanjut											
gatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi											
satif	<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui											
ral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers											

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005